

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Pasar

1. Pengertian pasar

Pasar adalah salah satu bagian sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran seperti uang. Kegiatan ini, merupakan bagian dari perekonomian ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua lebih pihak.

Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan. Beberapa contoh termasuk pasar petani lokal yang diadakan di alun-alun kota atau tempat parkir, pusat perbelanjaan. Tempat jual beli tersebut dapat berupa pelataran terbuka/tertutup, los tanpa dinding pemisah, kios atau toko. (<http://kesling22.co.id/24/05/2021/gambaran-pengelolaan-sampah-di-pasar.html>)

1. Jenis-Jenis pasar

a. Jenis pasar menurut bentuk dan kegiatannya.

Menurut dari bentuk kegiatannya pasar dibagi menjadi 2 yaitu pasar nyata ataupun pasar tidak nyata (*abstrak*).

Maka kita dilihat penjabaran berikut ini:

1) Pasar nyata.

Pasar nyata adalah pasar dimana barang-barang yang akan diperjualbelikan dan dapat dibeli oleh pembeli. Contoh pasar tradisional dan pasar swalayan.

2) Pasar *Abstrak*

Pasar *abstrak* adalah pasar dimana pedagangnya tidak menawarkan barang-barang yang akan dijual dan tidak membeli secara langsung tetapi hanya dengan menggunakan surat dagangannya saja. Contoh pasar online, pasar saham, pasar modal dan pasar valuta asing.

b. Jenis pasar menurut cara transaksinya.

Menurut cara transaksinya, jenis pasar dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern.

1) Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjualbelikan adalah barang yang berupa barang kebutuhan pokok.

2) Pasar modern

Pasar modern adalah pasar yang bersifat modern dimana barang-barang diperjual belikan dengan harga pas dan dengan layanan sendiri. Tempat berlangsungnya pasar ini adalah di Mal, Plaza, dan tempat-tempat modern lainnya.

c. **Jenis- jenis pasar menurut jenis barangnya.**

Beberapa pasar hanya menjual satu jenis barang tertentu, misalnya pasar hewan, pasar sayur, pasar buah. Pasar ikan dan daging serta pasar loak.

d. **Jenis- Jenis pasar menurut keleluasan distribusi.**

Menurut keluasaan distribusinya barang yang dijual dipasar dapat dapat dibedakan menjadi:

1. Pasar Lokal
2. Pasar Daerah
3. Pasar Nasional dan
4. Pasar Internasional

(<http://syadiashare.com/jenis-jenis pasar.html>).

2. **Hubungan Pasar Dengan Kesehatan Manusia**

Pasar mempunyai pengaruh sangat penting terhadap kesehatan manusia sebagai berikut:

- 1) Pasar yang kurang di perhatikan segi kebersihannya merupakan sumber perkebangbiakan dari vektor penyakit;

- 2) Pasar merupakan tempat yang paling baik untuk penularan dari orang satu ke orang lain melalui, drop le infection, misalnya Influenza, TBC dan lain lain.
- 3) Pasar yang tidak diperhatikan letaknya misalnya di daerah rawa, daerah banjir dan lain lain, akan mengakibatkan permukaan tanahnya senantiasa berair dan becek. Hal ini dapat menimbulkan berbagai gangguan bagi para penjual, pengunjung maupun barang dagangan yang dijual terutama bahan makanan.
([http://redynurdiawan.blogspot.co.id/24/05/2021/17:17wib/hubungan-manusia-dan lingkungan-sekitar.html](http://redynurdiawan.blogspot.co.id/24/05/2021/17:17wib/hubungan-manusia-dan-lingkungan-sekitar.html))

B. Tinjauan Umum Tentang Sampah

1. Pengertian sampah

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang (UU No 18 Tahun 2008).

Untuk mempertegas pengertian sampah, sampah adalah sesuatu benda padat yang sudah tidak di pakai lagi oleh manusia atau benda padat yang sudah di gunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat amerika membuat batasan sampah (waste) adalah suatu yang tidak dipakai tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Dari batasan ini jelas bahwa sampah adalah hasil kegiatan manusia yang sudah di buang karna sudah tidak berguna. Sehingga bukan semua benda padat yang tidak di gunakan dan di buang disebut sampah, misalnya: benda-benda alam benda-benda yang keluar dari bumi akibat dari gunung meletus, banjir, pohon di hutan yang tumbang akibat angin dan sebagainya, (Notoatmojo, 2007 : 187-188,).

Dengan demikian sampah mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a) Adanya suatu benda atau benda padat.
- b) Adanya hubungan langsung/tidak langsung dengan manusia.
- c) Benda atau bahan tersebut tidak dipakai lagi.

C. Jenis sampah

Penggolongan jenis sampah dapat didasarkan pada komposisi kimia, sifat mengurai, mudah tidaknya terbakar, berbahaya dan karakteristiknya. Berdasarkan pengolongan komposisi kimianya, maka sampah dibagi menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah yang secara alami mudah terurai (*degradable*) dan sampah yang sukar terurai (*nondegradable*) adalah penggolongan sampah berdasarkan sifat mengurai. Berdasarkan mudah atau tidaknya terbakar, maka sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah yang mudah terbakar (*combustible*) dan sampah yang tidak mudah terbakar (*noncombustible*), dan ada pula penggolongan sampah berbahaya dan tidak berbahaya, (Chandra; 2012).

Jenis-jenis sampah berdasarkan karakteristiknya, yaitu :

a. Sisa Makanan atau Sampah Basah (*garbage*)

Sampah yang termasuk jenis ini adalah sampah yang dihasilkan dalam proses pengolahan makanan. Karakteristik dari sampah sejenis ini dapat membusuk dan dapat terurai dengan cepat khususnya bila cuaca panas. Sampah sejenis ini biasanya dihasilkan pada tempat pemukiman, rumah makan, rumah sakit, pasar dan sebagainya.

b. Sampah Kering (*rubbish*)

Sampah kering terdiri dari sampah yang dapat terbakar terdiri atas zat-zat organik (kertas, kayu, karet, daun kering, dll), ataupun yang tidak dapat terbakar yang biasanya terdiri dari zat nonorganik (kaca, kaleng, dll) yang biasanya dihasilkan oleh rumah tangga, kantor-kantor, perdagangan dan sebagainya, tidak termasuk sisa-sisa makanan dan benda-benda yang sangat mudah membusuk.

c. Abu (*ashes*)

Benda yang tertinggal dari pembakaran kayu, arang dan benda yang terbakar lainnya.

d. Sampah Jalan (*street cleaning*)

Sampah yang berasal dari jalan, biasanya berupa sampah daun-daun dan pembungkus.

e. Bangkai Binatang (*dead animal*)

Sampah biologis berupa bangkai binatang kecil dan binatang peliharaan.

f. Rongsokan Kendaraan (*abandoned vehicles*)

Bekas kendaraan milik umum dan pribadi, seperti bak mobil, becak dan lain-lain.

g. Sampah Industri (*industrial waste*)

Sangat padat sebagai hasil buangan industri.

h. Sampah dari Bangunan (*demolition waste*)

Sampah disini dimaksud terjadi karena penghancuran atau pembangunan suatu gedung. Sering kali diklasifikasikan dalam sampah kering misalnya batu, beton, batu merah, papan, sisa pipa-pipa dan sebagainya.

i. Sampah Khusus atau Berbahaya

Kimia beracun, pestisida, pupuk, radio aktif, biologi dari rumah sakit yang dapat membahayakan manusia.

j. Sampah Pengolahan Air Minum/Air Kotor (*water treatment residu*)

Sampah yang berupa lumpur dari perusahaan air minum atau pengolahan air kotor, dapat di klasifikasikan dalam jenis tersendiri.

D. Sumber sampah/ timbulan sampah

Bagi negara berkembang dan beriklim tropis seperti indonesia, faktor musim sangat besar pengaruhnya terhadap berat sampah. Dalam hal ini, musim yang dimaksud adalah musim hujan dan kemarau, tetapi dapat juga berarti musim buah-buahan tertentu. Disamping itu berat sampah juga sangat dipengaruhi oleh faktor sosial budaya. Oleh karenanya, sebaiknya evaluasi timbulan sampah dilakukan beberapa kali dalam satu tahun. Timbulan

sampah dapat diperoleh dengan sampling (estimasi) berdasarkan standar yang sudah tersedia. Timbulan sampah bisa dinyatakan dengan sistem volume atau satuan berat. Jika digunakan satuan volume, derajat pewadahan (densitas sampah) harus di cantumkan. Oleh karna itu, lebih baik digunakan satuan berat karna ketelitiannya lebih tinggi dan tidak perlu memperhatikan derajat pemadatan. Timbulan sampah ini dinyatakan sebagai:

- a. Satuan berat : kg/o/hari, kg/m²/hari, dan sebagainya
- b. Satuan volume : L/o/hari, L/m²/hari, L/bed/hari, dan sebagainya.

Di Indonesia umumnya menerapkan satuan volume.

E. Pengelolaan Sampah

Sampah erat kaitannya dengan kesehatan manusia, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit (bactery patogen), dan juga binatang serangga sebagai pemindah/penyebar penyakit (*vektor*). Oleh sebab itu sampah harus dikelola dengan baik sampai sekecil mungkin tidak mengganggu atau mengganggu atau mengancam kesehatan manuia. Pengelolaan sampah yang baik, bukan untuk kepentingan kesehatan saja, tetapi juga untuk keindahan lingkungan. Yang dimaksud dengan pengelolaan sampah disini adalah meliputi Pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pemisahan, pengolahan sampai dengan pemrosesan akhir, atau pengelolaan sampah sedemikian rupa sehingga sampah tidak menjadi gangguan kesehatan manusia dan lingkungan hidup. Cara-cara pengelolaan sampah antara lain:

a. Pewadahan

Pewadahan merupakan penampungan sampah sementara di sumber sampah baik secara individual maupun komunal. Wadah sampah individual umumnya di tempatkan di muka rumah atau bangunan lainnya. Sedangkan wadah sampah komunal ditempatkan ditempat terbuka yang mudah di akses. Pewadahan sampah dilakukan agar memudahkan dalam pengangkutannya. Idealnya jenis wadah di sesuaikan jenis sampah yang akan dikelola agar memudahkan dalam penanganan berikutnya, yaitu dalam upaya daur ulang. Selain itu, pewadahan yang memiliki manfaat, yaitu :

- a) Bau akibat pembusukan sampah yang juga menarik datangnya lalat, kecoa dan tikus.
- b) Air hujan yang berpotensi menambah kadar air sampah, dapat dikendalikan.
- c) Pencampuran sampah yang tidak sejenis, dapat dihindarkan.

b. Pengumpulan sampah

Pengumpulan sampah adalah proses penanganan sampah dengan cara pengumpulan dari masing-masing sumber sampah untuk diangkut ke tempat pembuangan sementara atau ke pengelolaan sampah skala kawasan, atau langsung ke tempat pembuangan atau pemrosesan akhir tanpa melalui proses pemindahan, operasional pengumpulan dan pengangkutan sampah mulai dari sumber sampah, hingga ke lokasi pemrosesan akhir atau ke lokasi pembuangan akhir, dapat dilakukan dua cara, yaitu secara langsung (door to door), atau secara tidak langsung (dengan menggunakan transfer depo/container) sebagai tempat pengumpulan sementara (TPS) dengan penjelasan sebagai berikut:

Menurut Damanhuri (2004: 6-4)

1. Secara langsung (*door to door*)

Pada sistem ini proses pengumpulan dan pengangkutan sampah dilakukan bersamaan. Sampah dari tiap tiap sumber akan diambil, dikumpulkan dan langsung diangkut ketempat pemrosesan atau ketempat pemrosesan atau ketempat pembuangan akhir.

2. Secara tidak langsung (*communal*) :

Pada sistem ini, sebelum diangkut ketempat pemrosesan, atau ketempat pembuangan akhir, sampah dari masing-masing sumber akan dikumpulkan dahulu oleh sarana pengumpul seperti dalam gerobak tangan (*hand cart*) dan diangkut ke TPS.

Pada sistem communal ini, masing-masing sumber akan dikumpulkan oleh sarana pengumpulan seperti dalam gerobak tangan (*hand cart*) atau sampah sederhana yang paling sering dipakai di kota-kota ataupun di indonesia, dan memiliki kriteria persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mudah dalam loading dan unloading
- 2) Memiliki kontruksi yang ringan dan sesuai dengan kondisi jalan yang ditempuh
- 3) Sebaiknya mempunyai tutup

Tempat penampungan sementara merupakan suatu bangunan atau tempat yang digunakan untuk memindah sampah dari gerobak tangan ke landasan, container atau langsung ke truck pengangkut sampah, tempat penampungan sementara ini berupa :

- 1) *Transfer station/transfer depo*
- 2) Container besar (*steel container*)
- 3) Bak-bak komunal yang dibangun permanen dan terletak di pinggir jalan

c. Pemindahan

Pemindahan sampah merupakan tahapan untuk memindahkan sampah hasil pengumpulan ke dalam alat pengangkut untuk dibawa ke tempat pemrosesan atau ke pembuangan akhir. Lokasi pemindahan sampah hendaknya memudahkan bagi sarana pengumpul dan pengangkut sampah untuk masuk dan keluar dari lokasi pemindahan, dan tidak jauh dari sumber sampah.

d. Pengangkutan sampah

Pengangkutan adalah salah satu tahap pengelolaan sampah dimana berfungsi membawa sampah dari lokasi pemindahan atau dari sumber sampah menuju tempat pemrosesan akhir (TPA).

Persyaratan alat pengangkut sampah, antara lain:

- a. Alat pengangkut sampah harus dilengkapi dengan penutup sampah, minimal dengan jaring.
- b. Tinggi bak maksimum 1,6 m.
- c. Sebaiknya ada alat ungkit.
- d. Kapasitas disesuaikan dengan kondisi/kelas jalan yang akan dilalui.
- e. Bak truk/dasar kontainer sebaiknya dilengkapi pengaman air sampah.

Tabel 1
Frekuensi pengangkutan sampah di pasar di Kota Bandar Lampung

No	Pasar	Frekuewensi pengangkutan/hari	Ton /hari	Keterangan
A	Pasar Induk Bandar Lampung			Jumlah armada yang operasioanal 9 buah, terdiri dari dum truk dan Amrol
1	Bambu kuning	3	21	
2	Pasir gantung	3	21	
3	SMEP/Baru	2	14	
4	Way Halim	2	14	
5	Tamin	2	14	
6	Bawah	2	14	
7	Tugu	2	14	
8	Panjang	3	21	
9	Kangkung	2	14	
10	Cimeng	2	14	
	Jumlah A		161	
B	Pasar Tempel Bandar Lampung			
1	Bringin Raya	1	7	
2	Way Kandis	1	7	
3	Pasar Korpri	1	7	
	Jumlah B		21	
			182	

(Sumber : Kesuma, 2011)

e. Pengolahan

Komposisi sampah di Indonesia yang sebagian besar adalah sisa-sisa makanan, khususnya sampah dapur maka sampah jenis ini akan cepat tergedradasi oleh mikroorganisme. Pengomposan merupakan salah satu teknik pengolahan limbah organik yang mudah membusuk.

Kompos dapat disebut berkualitas baik bila mempunyai karakteristik sebagai humus dan bebas dari bakteri patogen serta tidak berbau yang tidak enak. Sampah yang telah membusuk disebuah timbunan sampah misalnya di *landfill* sebetulnya adalah kompos anerob yang dapat dimanfaatkan pada pasca operasi.

f. Pembuangan akhir sampah

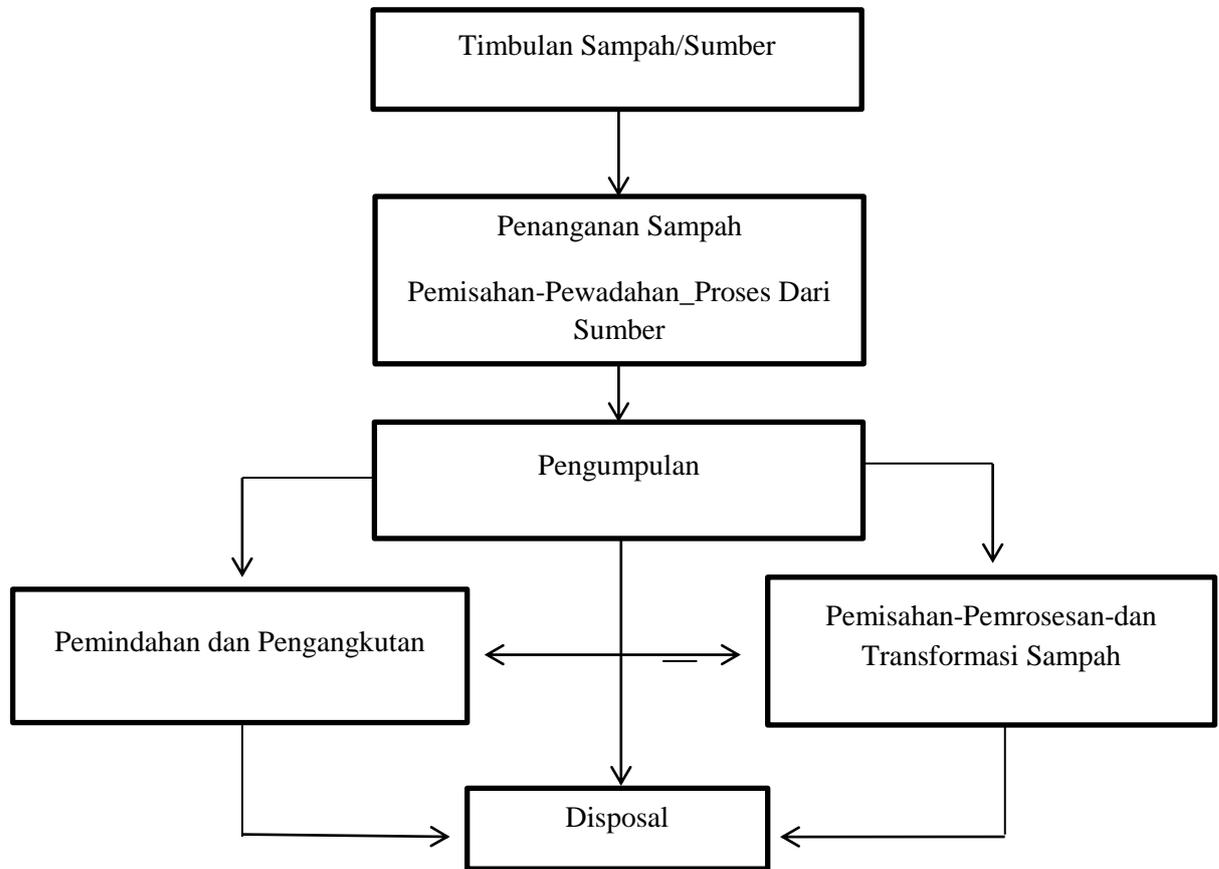
Menurut Damanhuri dan Padmi (2010 : 80)

pembuangan akhir limbah kedalam tanah (*land disposal*) adalah cara yang sering dijumpai dalam pengelolaan limbah. Cara penyingkiran limbah ke dalam tanah dengan pengurungan atau penimbunan dikenal *landfilling*.

Landfilling dibutuhkan karena :

- a. Pengurangan limbah di sumber, daur-ulang, atau minimasi limbah, tidak dapat menyingkirkan limbah semuanya.
- b. Pengolahan limbah biasanya menghasilkan residu yang harus ditangani lebih lanjut.
- c. Kadang sebuah limbah sulit untuk diuraikan biologis, atau sulit untuk dibakar, atau sulit untuk diolah secara kimia.

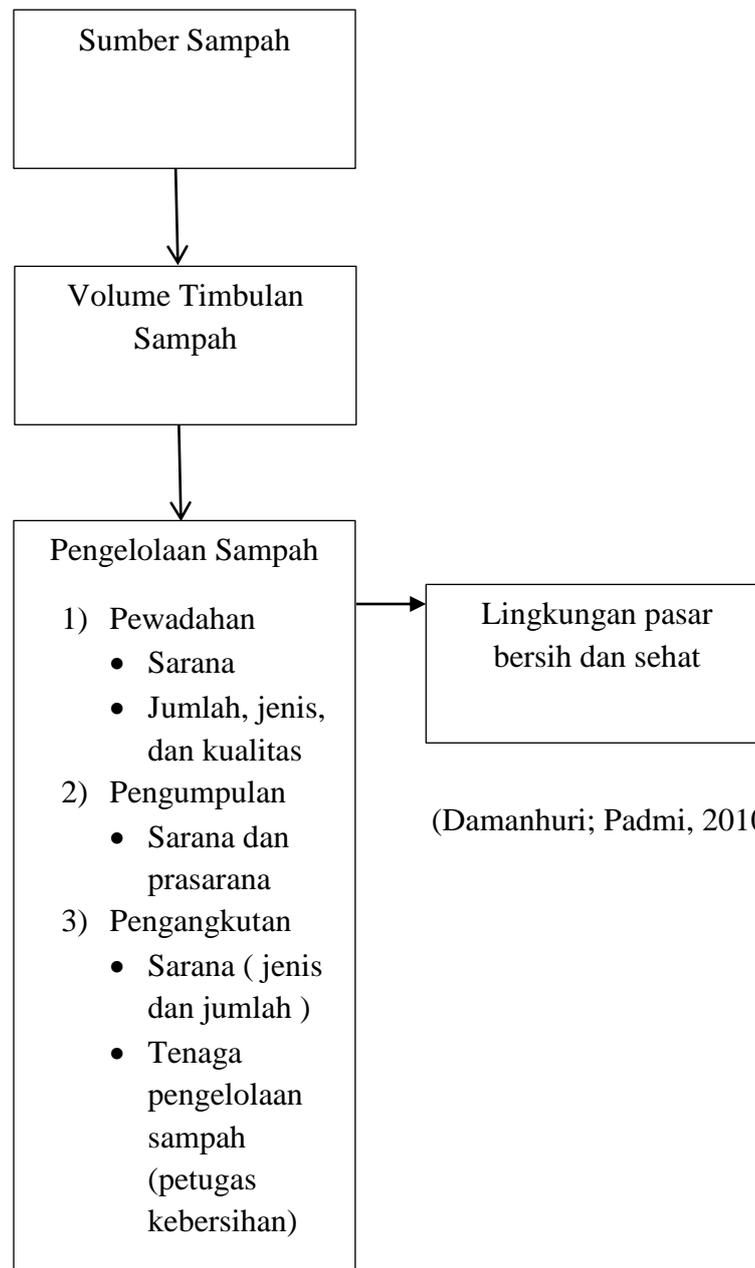
F. Kerangka Teori



(Damanhuri; Padmi, 2011)

G. Kerangka konsep

Kerangka konsep yang digunakan ialah mekanisme penanganan sampah yang terdapat pada diktat kuliah tentang pengelolaan sampah.



(Damanhuri; Padmi, 2010)

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Timbulan sampah	Timbulan sampah adalah banyaknya sampah yang dihasilkan dari aktivitas pasar dengan menggunakan satuan liter/hari	Observasi Wawancara	Checklist Quisioner	Volume sampah	liter/hari
2.	Penyimpanan sampah	Penyimpanan merupakan wadah penampungan sampah sementara di sumber sampah bak secara individual maupun komunal	Observasi Wawancara	Checklist Quisioner	- Ada - Tidak ada	liter/hari
3.	Pengumpulan sampah	Pengumpulan sampah adalah proses penanganan sampah dengan cara pengumpulan dari masing-masing sumber sampah untuk diangkut ke tempat pembuangan sementara atau ke pengelolaan sampah skala kawasan.	Observasi Wawancara	Cheklist Quisioner	- Ya - Tidak	liter/hari
4.	Pengangkutan sampah	Pengangkutan sampah adalah salah satu tahap pengelolaan sampah dimana berfungsi membawa sampah dari lokasi pemindahan atau dari sumber sampah menuju tempat pemrosesan akhir	Observasi Wawancara	Cheklist Quisioner	- Ya - Tidak	liter/hari
5.	Tenaga pengelolaan sampah (petugas kebersihan)	Tenaga kebersihan adalah petugas pengelola sampah yang berperan dan tanggung jawab dalam pengelolaan sampah mulai dari tahap penyimpanan sampah sampai tahap pembuangan akhir yang dilakukan di Pasar Tempel Kelurahan Way Kandis.	Observasi Wawancara	Cheklist Quisioner	- Ya - Tidak	Ordinal
6.	Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana kebersihan yaitu semua alat yang digunakan dalam pengelolaan sampah mulai dari tahap penyimpanan sampah sampai tahap pembuangan akhir sampah yang dilakukan di Pasar tempel Kelurahan Way Kandis, seperti sapu lidi, serok sampah atau sekop, keranjang sampah, gerobak sampah, truk pengangkut sampah.	Observasi	Cheklist Quisioner	- Ada - Tidak ada	liter/hari